

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny. U dengan pemberian susu kedelai untuk kelancaran produksi ASI didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis melakukan pengumpulan data dan pengkajian data dasar pada Ny.U di PMB Nurhamidah, S.ST dalam penatalaksanaan pemberian susu kedelai untuk kelancaran produksi ASI
2. Penulis telah mendiagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. U P1A0 yang mengalami produksi ASI dengan menggunakan susu kedelai.
3. Penulis telah mengidentifikasi diagnosa potensial pada kasus ibu nifas Ny. U P1A0 umur 25 tahun dengan ASI belum keluar adalah kecemasan ibu terhadap produksi ASI.
4. Pada kasus Ny. U telah dilakukan rumusan kebutuhan pemberian susu kedelai untuk merangsang produksi ASI.
5. Telah dilakukan penyusunan rencana pemberian asuhan, yaitu asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pemberian susu kedelai untuk kelancaran produksi ASI
6. Melakukan tindakan asuhan kepada Ny. U dengan pemberian susu kedelai yang dikonsumsi 2 kali sehari yang diberikan selama 7 hari, yang berguna untuk membantu pengeluaran proses produksi ASI.
7. Pada kasus Ny. U dilakukan evaluasi mulai dari tanggal 18 maret 2022 – 24 maret 2022. Ibu mengatakan bahwa produksi ASI ibu sudah banyak keluar dengan bayi kuat menyusu.
8. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan kepada Ny. U dengan pemberian susu kedelai untuk kelancaran produksi ASI pada ibu nifas di PMB Nurhamidah, S.ST tahun 2022 dalam bentuk SOAP.

## **B. Saran**

### 1. Bagi PMB Nurhamidah SST

Diharapkan pelaksanaan asuhan kebidanan tetap memperhatikan kualitas pelayanan, sebaiknya menyediakan leaflet atau gambar tentang kebutuhan ibu nifas dan menerapkan metode susu kedelai untuk penatalaksanaan produksi ASI karena susu kedelai dapat memperlancar pengeluaran ASI.

### 2. Bagi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan pada ibu nifas khususnya dengan masalah produksi ASI.

### 3. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Diharapkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan kesehatan jika ibu mengalami tanda bahaya masa nifas dan keluarga dapat mendukung ibu dalam pemberian ASI eksklusif.